

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Narbuko, 2015). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan kadar hemoglobin pada Remaja Putri SMP Negeri 2 Mendoyo di Kabupaten Jembrana.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mendoyo di Kabupaten Jembrana.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Putri SMP Negeri 2 Mendoyo di Kabupaten Jembrana.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili populasi (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu remaja putri SMP Negeri 2 Mendoyo Kabupaten Jembrana pada kelas VII dan VIII.

### a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini ialah kadar hemoglobin Remaja Putri SMP Negeri 2 Mendoyo Kabupaten Jembrana. Responden dalam penelitian ini yaitu remaja putri SMP Negeri 2 Mendoyo Kabupaten Jembrana.

Kriteri inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target sumber.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Remaja putri SMP Negeri 2 Mendoyo yang bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak sedang menderita penyakit kronis.
- 3) Tidak sedang menstruasi karena pada saat menstruasi otomatis akan mengalami penurunan kadar hemoglobin yang akan mendapatkan hasil yang bias.

Kriteria eksklusi

- 4) Remaja yang tidak hadir pada saat pengambilan sampel.

### b. Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Namun, jika jumlah subjek banyak, dapat diambil antara

10%-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada kemampuan peneliti sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko (Arikunto, 2006).

Sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 15% dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah populasi (N)	= 276 remaja putri
Persensi pengambilan sampel	= 15%
$N \times 15\%$	= 42 remaja putri

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan, maka besar sampel yang digunakan sebanyak 42 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

#### c. Teknik pengambilan sampling

Simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil (Kerlinger, 2006).

Setelah diperoleh besar sampel di kelas bersangkutan, di lakukan penentuan nama siswa yang akan dijadikan sampel, setiap anggota populasi diberi nomor kemudian setelah itu nomor dipilih secara acak. Pemilihan acak ini bisa menggunakan cara seperti undian atau arisan yang dibagi rata antara seluruh remaja putri SMP Negeri 2 Mendoyo. Nomor yang terpilih secara acak tersebut mewakili anggota populasi yang terpilih. Nomor yang terpilih akan mewakili sebagai sampel.

### **D. Jenis Teknik, Prosedur Kerja dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

##### a. Data primer

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara

dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2016)

Data primer pada penelitian ini meliputi yaitu hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan wawancara mengenai nama, umur dan hasil pengukuran berat badan, tinggibadan remaja putri SMP Negeri 2 Mendoyo Kabupaten Jember.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain yang membahas tingkat anemia pada remaja putri.

## **2. Persiapan Penelitian**

a. Persiapan alat

*Autoclick, Easy Touch*

b. Persiapan bahan

*Blood lancet*, kapas alcohol, dan kapas kering, strip hemoglobin

c. Prosedur kerja

1) Tahap praanalitik

a) Siapkan data responden, isi formulir permintaan nama responden lengkap, usia, alamat dan tanggal lahir, tanggal dan jam pengambilan.

b) Persiapkan alat dan bahan sebelum tindakan.

c) Prosedur hygiene.

d) Gunakan APD.

2) Tahap analitik

a) Mintalah responden untuk duduk dengan nyaman.

b) Kemudian pengambilan darah kapiler dilakukan dengan cara blood lancet dipasang pada autoclick dan atur kedalaman penusukannya.

- c) Mintalah pasien unruk mengulurkan jari manis atau jari tengah dan bersihkan menggunakan kapas alkohol 70% dan biarkan kering.
- d) Pegang pada bagian yang akan ditusuk agar rasa nyeri berkurang kemudian tusuk menggunakann lacet steril, tusukan harus dalam sehingga darah tidak harus diperas-peras.
- e) Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan memakai kapas kering, tetes berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan. Pengambilan darah diusahakan tidak terlalu lama dan jangan diperas-peras untuk mencegah terbentuknya jendalan.

d. Prinsip kerja POCT (Point Of Care Testing)

Prinsip dari Teknologi pengukuran POCT yang dapat digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin adalah *Amperometric Detection* dimana metode deteksi menggunakan pengukuran arus listrik yang dihasilkan pada sebuah reaksi elektrokimia. Ketika darah ditetaskan pada strip, akan terjadi reaksi antara bahan kimia yang ada dalam strip. Reaksi ini akan menghasilkan arus listrik yang besarnya setara dengan bahan kimia yang ada dalam darah.

e. Pemeriksaan Hemoglobin menggunakan alat *east touch* POCT (*Point Of Care Testing*)

Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat *easy touch hemoglobin* dilakukan dengan cara strip diambil dari botol strip dan botol segera ditutup, kemudian strip tersebut dimasukkan kedalam alat maka secara otomatis alat akan menyala. Nomor kode pada layar dipastikan sama dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip, kemudian pada saat simbol tetesan darah muncul pada layar alat, ujung strip disentuh dengan hati-hati pada sampel darah. Sampel darah akan

diserap menuju zona reaksi secara otomatis, dan jika volume darah telah mencukupi, alat akan menghitung mundur setelah alat berbunyi “beep”. Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memori. Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

### **3. Cara pengumpulan data**

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik yaitu umur, berat badan dan tinggi badan (IMT) responden kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melakukan wawancara sesuai karakteristik responden.

#### b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pengukuran langsung untuk mengukur kadar hemoglobin pada siswa SMP Negeri 2 Mendoyo Kabupaten Jembrana dengan menggunakan alat *Easy Touch*.

### **4. Instrument pengumpulan data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Alat pendokumentasian (kamera digital)
- b. Lembar wawancara responden
- c. Alat tulis

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data sehingga dihasilkan informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab dari tujuan peneliti.

Proses pengolahan data tersebut meliputi: *Editing* (pemeriksaan data) untuk melakukan pengecekan apakah semua data pemeriksaan sudah lengkap, jelas, dan relevan (Hidayat, 2012), *Coding* (mengkode data) setelah data terkumpul dilakukan proses coding atau pengkodean menjadi bentuk angka serta pemberian nomor atau kode tiap variabel, *Entry* (memasukan data) setelah di edit dan dicoding serta dinilai lengkap maka dilakukan *entry* data kedalam *software* komputer, *Cleaning* (membersihkan data) proses pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan.

## **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian kemudian tabel serta kadar hemoglobin pada remaja putri akan dibandingkan dengan nilai normal kadar hemoglobin dan selanjutnya dikelompokkan antara yang normal, rendah, tinggi.

## **E. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain :

### **1. Anonymity (tanpa nama)**

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

### **2. Informed consent (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

**3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.